

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan seseorang akan mendapat bekal dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang karena dengan pendidikan kehidupan manusia diharapkan akan membaik, usaha yang dilakukan adalah dengan mendirikan usaha pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peran sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu sekolah sebagai lembaga formal juga berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Tingkat kemajuan pendidikan suatu bangsa dapat mencerminkan tingkat kemajuan suatu negara, karena dapat menghasilkan generasi yang cerdas dan terdidik[1]. sebuah pendidikan didalamnya terdapat banyak peran dan melibatkan banyak orang agar pendidikan tersebut tercapai dengan baik diantaranya yaitu peserta didik, pendidik, keluarga, dan masyarakat.

Keberhasilan pendidikan seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain bakat dan kecerdasan, kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Selain pendidikan formal yang dilakukan di sekolah, pendidikan juga perlu ditanamkan sejak dini dalam keluarga. Pendidikan keluarga merupakan sumber pendidikan yang utama karena segala sesuatu tentang pengetahuan dan kecerdasan manusia pertama kali diperoleh dari orang tua dan anggota keluarga sendiri. Keluarga sering kali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan ini lah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan dan latihan. Bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan di didik pertama kali [2].

Dalam masa pandemi Covid-19 sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh *virus severe ature respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernafasan, mulai dari gejala ringan seperti flu, hingga menimbulkan infeksi paru-paru, seperti *pneumonia*. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019 [3]. Karena virus ini menular antar manusia sehingga penyebaran sangat cepat, membuat banyak negara menerapkan dan memberlakukan kebijakan *lockdown* untuk menekan penyebaran covid-19. Seperti halnya negara indonesia, yang di mana pemerintah mulai menerapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan adanya PSBB tersebut maka kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk sementara waktu diberhentikan dan keluarlah kebijakan belajar secara online bagi para siswa.

Setiap keluarga mempunyai kondisi yang berbeda dalam hal sosial, ekonomi, tradisi mereka. Hal ini dapat berpengaruh dalam pemberian fasilitas dan sarana belajar bagi anak selama di rumah. Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap minat belajar anak, dimana pengaruh tersebut bisa berdampak secara positif dan negatif. Dalam zaman yang secanggih ini fasilitas teknologi juga sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran selama pandemi covid-19.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar dan Prestasi Siswa SMP Negeri 5 Ungaran masa sebelum dan selama pandemi Covid-19". Para siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya di SMPN 5 Ungaran sebagai objek penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fasilitas apa saja yang dimiliki oleh siswa di rumah, bagaimana memanfaatkannya, bagaimana pengaruh terhadap hasil belajar dan pencapaian prestasi mereka semasa sebelum dan selama pandemi Covid-19.

2. Studi Pustaka

Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jannah Mudzdalifatuz Zahrotul, yang berjudul "*Pengaruh Fasilitas belajar dan Motifasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Sisiwa Kelas V pada Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Barudu Sumobito Jombang*". Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, (2) menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang. Sampel yang diambil sebanyak 48 siswa dengan menggunakan teknik total sampling. Adapun teknik pengumpulan data yang menggunakan angket angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, yang didahului dengan uji asumsi analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolnieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. (2) ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. (3) ada pengaruh signifikan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.[4].

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggoro Dwi Listyanto, Sudji Munadi, yang berjudul "*Pengaruh Pemanfaatan internet, Lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK*". Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang 1) pemanfaatan internet, lingkungan, dan motivasi belajar; 2) pengaruh pemanfaatan internet, lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan kompetensi keahlian teknik audio video SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuesioner dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kecenderungan pemanfaatan internet siswa terdapat pada kategori cukup; 2) lingkungan siswa terdapat pada kategori cukup; 3) motivasi belajar siswa terdapat pada kategori cukup; 4) prestasi belajar siswa terdapat pada kategori

cukup. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh antara pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa; 2) terdapat pengaruh antara lingkungan terhadap prestasi belajar siswa; 3) terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa; 4) terdapat pengaruh antara pemanfaatan internet, lingkungan, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan kompetensi keahlian teknik audio video SMK Negeri se-Kabupaten Gunung kidul[5].

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, mendorong peneliti untuk melihat lebih jauh tentang pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa.

Landasan Teori Belajar

Gage (1984) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses dimana organisme berupa perilakunya diakibatkan pengalaman. Dapat disimpulkan belajar adalah perubahan perilaku seseorang akibat pengalaman yang ia dapat melalui pengamatan, pendengaran, membaca, dan meniru[6].

Fasilitas Belajar

Menurut The Liang Gie (2002:47), fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah[6]. Kelengkapan fasilitas belajar yang diberikan akan menunjang dan berpengaruh dalam kegiatan belajar.

Dalam pembahasan di dalam ini lebih mengacu pada fasilitas belajar yang mengarah pada fasilitas teknologi informasi dalam menunjang belajar siswa di rumah, beberapa fasilitas teknologi informasi sebagai berikut:

1. Fasilitas komputer/ laptop
2. Fasilitas handphone/ gadget
3. Fasilitas internet
4. Fasilitas buku
5. Fasilitas tv
6. Fasilitas radio/ dvd, dan lain-lain.

Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan perilaku setelah melalui proses belajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam hasil belajar sebagai pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik[7].

Prestasi Belajar

Sutratinah Tirtonegoro (1984), prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol-simbol, angka, huruf, atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu [8].

Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan dari analisis regresi linear sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independen X. Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen X_1, X_2, \dots, X_k terhadap variabel dependen Y berdasarkan nilai variabel-variabel independen X_1, X_2, \dots, X_k .

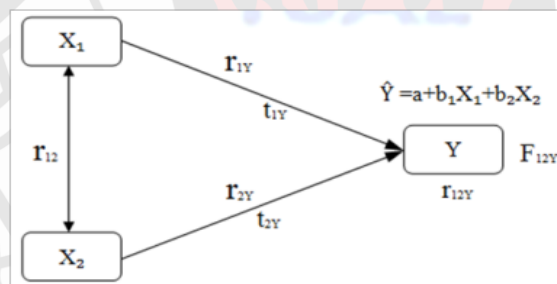
Model Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan kausal beberapa variabel bebas (X) terhadap satu variabel tergantung (\hat{Y}). Model yang digunakan untuk analisis regresi berganda sebagai berikut[9]:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \varepsilon$$

- \hat{Y} = nilai yang diramalkan (diprediksi)
- a = konstanta/intersep
- b_1 = koefisien regresi/slope untuk X_1
- X_1 = variabel bebas X_1
- b_2 = koefisien regresi/slope untuk X_2
- X_2 = variabel bebas X_2
- b_n = koefisien regresi/slope untuk X_n
- X_n = variabel bebas X_n
- ε = nilai residu

Desain Penelitian



Gambar 1. Model Regresi Berganda

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar dan Prestasi Siswa SMP Negeri 5 Ungaran masa sebelum dan selama pandemi Covid-19 adalah metode Deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Objek penelitian ini adalah siswa di SMPN 5 Ungaran masa sebelum dan selama pandemi Covid-19, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34 responden ambil secara acak. Untuk itu pengambilan 34 sampel dapat mewakili seluruh siswa di SMPN 5 Ungaran.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survei, Teknik survei adalah teknik pengumpulan data primer yang mendasarkan pada komunikasi perwakilan sampel secara individu, dengan kuesioner, wawancara[10]. Alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan kuesioner / angket melalui Google Form yang dibagikan kepada siswa dan wawancara sebagai pelengkap. Metode pengolahan data menggunakan SPSS untuk mengetahui bagaimana

pengaruh terhadap hasil belajar dan pencapaian prestasi mereka semasa sebelum dan selama pandemi Covid-19. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis data Pengujian Asumsi Klasik, dalam pengujian ini saya menggunakan Uji Normalitas pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji *heteroskedastisitas*, uji *autokorelasi*, syarat untuk mendapat regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal, maka perlu dilakukan transformasi data terlebih dahulu. selanjutnya model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*, dan *autokorelasi*[11].

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui diterimanya atau tidak hipotesis yang diajukan yaitu dengan melakukan uji simultan (uji F) dan uji signifikansi (uji T). Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji T dilakukan apakah di dalam model regresi, variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat[12].

Tabel 1 Indikator Penelitian Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar dan Prestasi Siswa

KOMPONEN	INDIKATOR
Fasilitas belajar yang dimiliki siswa	Kelengkapan fasilitas belajar yang dimiliki
Pemanfaatan fasilitas belajar	Pemanfaatan terhadap fasilitas belajar
Pengaruh fasilitas belajar	Pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar/motivasi belajar
Hasil Belajar & Prestasi belajar	Hasil belajar dan Prestasi belajar dari pemanfaatan fasilitas belajar

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 34 responden dengan 20 butir pertanyaan, masa sebelum dan selama pandemi Covid-19 Setelah data diolah dengan Aplikasi SPSS menunjukkan hasil:

Analisis Data

Pengujian Asumsi Klasik Sebelum Masa Pandemi

1 Uji Normalitas Sebelum Masa Pandemi

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Hasil uji normalitas untuk data fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebelum masa pandemi sebagai berikut.

Tabel 2 Uji Normalitas Fasilitas Belajar terhadap Hasil Sebelum Masa pandemi Covid-19

	Unstandar
--	-----------

		dized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.1429490
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.742
Asymp. Sig. (2-tailed)		.641

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas untuk data fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sebelum masa pandemi sebagai berikut.

Tabel 3 Uji Normalitas Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Sebelum Masa Pandemi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameter ^{s,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.61414388
Most Extreme Difference ^s	Absolute	.121
	Positive	.081
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.703
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel. 2 dan 3 diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,641 dan 0,706 maka lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

Pengujian Asumsi Klasik Sesudah Masa Pandemi

Uji Normalitas Sesudah Masa Pandemi

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Hasil uji normalitas untuk data fasilitas belajar terhadap hasil belajar semasa pandemi sebagai berikut.

Tabel 4 Uji Normalitas Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Masa Pandemi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.61414388
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.081
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.703
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas untuk data fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar masa pandemi sebagai berikut.

Tabel 5 Uji Normalitas Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Masa Pandemi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.69954410
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.769
Asymp. Sig. (2-tailed)		.595

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel. 4 dan 5 diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,705 dan 0,595 maka lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

Hasil Uji Hipotesis

Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Dan Prestasi Siswa Sebelum Masa Pandemi Covid-19.

Uji simultan (Uji F)

Hasil pengolahan data untuk uji F dengan SPSS disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji f Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Sebelum Masa Pandemi

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2271.793	1	2271.793	50.357	.000 ^a
	Residual	1443.648	32	45.114		
	Total	3715.441	33			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar Sebelum Masa Pandemi

b. Dependent Variable: Prestasi

Dari hasil uji f pada tabel 6, didapatkan nilai F hitungan sebesar 46.929 . angka signifikansi sebesar 0.000. Dengan tingkatan signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak. Hal ini terjadi pemanfaatan fasilitas belajar dirumah terhadap hasil belajar siswa smp negeri 5 ungaran masa sebelum pandemi covid-19.

Tabel 7. Hasil Uji f Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Sebelum Masa Pandemi

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2469.224	1	2469.224	46.929	.000 ^a
	Residual	1683.717	32	52.616		
	Total	4152.941	33			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar Sebelum Masa Pandemi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil uji f pada tabel 7, didapatkan nilai F hitungan sebesar 50.357 . angka signifikansi sebesar 0.000. Dengan tingkatan signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak. Hal ini terjadi pemanfaatan fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar siswa smp negeri 5 ungaran masa sebelum pandemi covid-19.

Berdasarkan output SPSS di atas dapat diketahui bahwa koefisien status fasilitas belajar terhadap hasil belajar dan prestasi belajar siswa smp negeri 5 ungaran masa sebelum pandemi covid-19 masuk dalam kategori mendukung. dengan begitu terdapat pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar dan prestasi siswa smp negeri 5 ungaran masa sebelum covid-19.

Pmanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Dan Prestasi Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19

Uji simultan (Uji F)

Hasil pengolahan data untuk uji F dengan SPSS disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji f Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Semasa Masa Pandemi

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2162.047	1	2162.047	34.751	.000 ^a
Residual	1990.895	32	62.215		
Total	4152.941	33			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar Saat Masa Pandemi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil uji f pada tabel 8, didapatkan nilai F hitungan sebesar 34.751 . angka signifikansi sebesar 0.000. Dengan tingkatan signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak. Hal ini terjadi pemanfaatan fasilitas belajar dirumah terhadap hasil belajar siswa smp negeri 5 ungaran semasa pandemi covid-19.

Tabel 9. Hasil Uji f Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Semasa Masa Pandemi

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	1759.103	1	1759.103	28.774	.000 ^a	
Residual	1956.338	32	61.136			
Total	3715.441	33				

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar Saat Masa Pandemi

b. Dependent Variable: Prestasi

Dari hasil uji f pada tabel 9, didapatkan nilai F hitungan sebesar 28.774 . angka signifikansi sebesar 0.000. Dengan tingkatan signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak. Hal ini terjadi pemanfaatan fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar siswa smp negeri 5 ungaran semasa pandemi covid-19.

Berdasarkan output SPSS di atas dapat diketahui bahwa koefisien status fasilitas belajar terhadap hasil belajar dan prestasi belajar siswa smp negeri 5 ungaran semasa pandemi covid-19 masuk dalam kategori mendukung. dengan begitu terdapat pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar dan prestasi siswa smp negeri 5 ungaran masa sebelum covid-19.

5. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 5 Ungaran masa sebelum dan selama masa pandemi covid-19 Mendapatkan fasilitas belajar yang sangat mendukung saat di rumah, dari semua fasilitas yang ada rata-rata siswa memanfaatkan dengan bijak, tidak hanya itu juga minat dan motivasi anak dalam belajar dan memanfaatkan fasilitas sangat tinggi, semua itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi belajar siswa. Saran penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi penelitian untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian sebelumnya.

Saran untuk Orangtua Siswa agar lebih lagi memotivasi anak dalam belajar, dan mengawasi anak dalam penggunaan fasilitas belajar agar digunakan dengan bijak dan benar, berusaha untuk memfasilitasi dalam belajar selama masa pandemi covid-19 ini yang mengharuskan anak untuk belajar mandiri.



Daftar pustaka

- [1] Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung , Remaja Rosdakarya, no 6.
- [2] Rosdiana Sari Deyanti. dkk (2017/2018),,. Pengaruh Persepsi Siswa Pada Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar. Jurnal Program studi pendidikan ekonomi, FKIP.
- [3] Pengertian Covid-19. Retrieved November 9, 2020, from. <https://www.aldokter.com/covid-19>.
- [4] Jannah, Muzdalifatuz (2017). "*Pengaruh Fasilitas belajar dan Motifasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Sisiwa Kelas V pada Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Barudu Sumobito Jombang*".
- [5] Dwi Listyanto, Sudji Munadi. *Pengaruh Pemanfaatan internet, Lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK*.
- [6] Prabu, Mangihot. Retrived Rabu, 12 Oktober 2016 <http://mangihot.blogspot.com/2016/10/pengertian-fasilitas-belajar.html>
- [7] Thobroni,M. Belajar & Pembelajaran. YOGYAKARTA : AR-RUZZ MEDIA, no 50.
- [8] Wibisono, Dermawan (2013). *Riset bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi* . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, no 74.
- [9] Analisis Regresi Berganda. Retrived januari 25, 2017, Form <https://alisadikinwear.com/2017/01/25/analisis-regresi-berganda>.
- [10] Hartono, J,H. 2004. Metodologi Penelitian. BPFE Yogyakarta.
- [11] Suharso, Puguh. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta Selatan: PT. Indeks. No 108, 106.
- [12] Ayunita, Dian N N. Dewi, M.Si. (2018). *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas*, form <https://www.researchgate.net/publication/328600462>.
- [13] Penskoran. Retrived September 12, 2017, from <https://www.slideshare.net/hemndrapermana/pedoman-penskoran-58954707>.